

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian Kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif adalah totalitas.⁴⁶ Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.⁴⁷ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial dengan menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka.⁴⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Riau, Jl. Pepaya Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru.

⁴⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009), 92.

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), 86.

⁴⁸ *Ibid*, 92.



2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk menyelesaikan skripsi yaitu dari bulan Februari-Mei 2017. Dengan rincian sebagai berikut,

No	Kegiatan	Waktu
1	Mengajukan Judul Penelitian (Sinopsi)	27 November 2016
2	Membuat Proposal (Bab I,II,III)	20 Desember 2016 – 4 Januari
3	Pengajuan Pembimbing	16 Januari 2017
4	Bimbingan Proposal	24 Januari 2017-09 Februari
5	Seminar Proposal	08 Maret 2017
6	Revisi Proposal	10-19 Maret 2017
7	Kompre	21 Maret 2017
8	Mengajukan Surat Pra Riset	20 Maret 2017
9	Melakukan Penelitian	26 Februari – Mei 2017
	a) Melakukan Wawancara Dengan Dua Orang Konselor	03Mei 2017
	b) Melakukan Wawancara Dengan Klien Berinisial AJ (10 Tahun)	17 Mei 2017
	c) Melakukan Wawancara Dengan Klien Berinisial MR (12 Tahun)	20 Mei 2017
	d) Melakukan Wawancara Dengan Klien Berinisial SF (5 Tahun)	24 Mei 2017
10	Bimbingan Skripsi	21 Juli 2017

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung.⁴⁹ Data primer yang peneliti gunakan diambil langsung dari subjek penelitian atau narasumber yaitu dua orang konselor dan satu orang staf yang menjabat sebagai sekretariat di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Provinsi Riau, dan tiga orang klien korban kejahatan seksual yang berinisial AJ (10 tahun), MR (12 tahun), SF (5 tahun) yang menjadi korban kejahatan seksual.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁵⁰ Jadi data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

D. Informan Penelitian

Dalam memilih informan, peneliti harus berhati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang dianggap memahami permasalahan, tetapi mata dan telinga harus dibuka lebar-lebar, sehingga menemukan subjek yang memang paling tau tentang variabel yang diteliti. Orang yang paling tau tentang variabel yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subjek kunci atau *key informan*.⁵¹ Adapun *key informant* dalam penelitian ini adalah dua orang Konselor

⁴⁹ Jumiati Sasmita, Norazah Bte Mohd Suki, *Metodologi Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Pekanbaru: Ur Press, 2012), 53.

⁵⁰ *Ibid*, 54.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Riau yaitu Ibu Sri Wahyuni dan Bapak Ronal Juniver dan satu orang staf yaitu ibu Anggi Fridayani Putri yang menjabat sebagai sekretariat di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Provinsi Riau, yang memberikan informasi-informasi penting tentang latar belakang, situasi, kondisi, tahapan-tahapan dalam pelaksanaan *home visit* yang peneliti akan teliti.

Sesudah peneliti menemukan *key informant* tentu saja belum cukup tanpa adanya informan lain yang memberikan informasi tentang yang peneliti teliti, dalam menentukan informan penelitian tetap harus berhati- hati yaitu responden harus subjek yang betul-betul tentang masalah yang dikehendaki dan dapat dipercaya oleh peneliti.⁵² Adapun informan penelitian ini yaitu tiga orang klien anak korban kejahatan seksual beserta ibu klien yaitu, klien berinisial AJ (10 tahun) dan korban pencabulan oleh ayang kandungnya dan ibu klien yaitu Ibu Ani, klien berinisial MR (12 tahun) korban pencabulan paman kandungnya dan ibu klien yaitu Ibu Rumina, klien berinisial SF (5 tahun) korban pelecehan seksual dan ibu klien yaitu Ibu Juliana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian juga dipengaruhi dari jenis sumber data. Dikarenakan jenis sumber data dalam penelitian ini adalah orang (*person*) dan kertas atau tulisan (*paper*) maka untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

⁵² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Menurut Arikunto, Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala- gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵³ Dalam penelitian ini yang peneliti observasi yaitu pada Pelaksanaan *home visit* oleh Konselor dalam menangani kasus kejahatan seksual pada anak yang berada di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Provinsi Riau.

2. Wawancara

Menurut Setyadin, Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁵⁴ Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan *key informen* (subjek) dan *informen* (objek) yang telah peneliti pilih untuk melakukan wawancara, yakni dua orang Konselor, satu orang staf dan tiga orang klien berta ibu klien yang berada di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Provinsi Riau.

⁵³ Imam Gunawan, *Op.Cit.*, 143.

⁵⁴ *Ibid*, 160.

⁵⁵ Nurul Zuriah, *Op.Cit.*, 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁵⁶ Peneliti memperolehnya melalui data-data, dokumen-dokumen, dan sebagainya yang dimiliki Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Provinsi Riau tersebut, berupa catatan, buku, agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini data yang diambil adalah data yang sangat berkaitan dalam penelitian.

F. Validitas Data

Validitas data di dalam penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif, jika kuantitatif menggunakan validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif menggunakan konsep keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

1. Uji *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Uji *Credibility* atau Derajat Kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas pada penelitian kuantitatif.

Fungsinya ialah melaksanakan penyelidikan sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai.⁵⁷

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit*, 274.

⁵⁷ Imam Gunawan, *Op., Cit*, 217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beragam–macam cara pengujian *Credibility* data yaitu, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *membercheck*.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data. Perpanjangan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, tergantung kepada kedalaman, keluasan dan kepastian data.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh telah benar, dan peneliti ikut serta bersama dengan konselor dalam melakukan *home visit* agar peneliti memperoleh data-data dan pengetahuan yang lebih banyak dan lebih lengkap sebagai bahan penelitian skripsi yang sedang peneliti kerjakan.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 270.

cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekuna, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.⁵⁹

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain.⁶⁰ Adapun teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, triangulasi dengan *sumber* adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Sedangkan triangulasi dengan metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. menurut Bachri, triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁶¹ Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan

⁵⁹ *Ibid*, 272

⁶⁰ Imam Gunawan, *Op., Cit*, 218.

⁶¹ *Ibid*, 219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

f. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁶²

G. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶³ Jadi analisis data, Setelah diperoleh data yang lengkap dan telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yaitu memberikan analisa data yang ada. Yang mana penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul lalu digambarkan melalui kata-kata yang didukung dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.⁶⁴

Setelah diperoleh data-data yang diperlukan dan penting untuk mendukung penelitian yang peneliti lakukan langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu menyajikan data dan menganalisis data tersebut, dengan cara yang kritis dan sesuai dengan data yang diperoleh. Dengan melakukan analisis data akan menentukan keimpulan dari suatu penelitian yang dilakukan, benar tidaknya kesimpulan tergantung kepada analisi data.

⁶² Sugiyono, *Op., Cit*, 275-276.

⁶³ *Ibid*, 244.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta Rineka Cipta,1997), 236